

## **IV. METODE PENELITIAN**

### **4.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2021 di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan. Kelurahan Singa Geweh dipilih secara sengaja (*purposive*) sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa kelurahan tersebut merupakan daerah sentral hortikultura dengan jumlah petani cabai rawit terbanyak di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan (PPL, 2021)

### **4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi langsung kepada petani dan pelaku pemasaran cabai rawit terkait masalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui literatur dari dinas atau instansi terkait. Data yang diperoleh dilapangan diolah secara matematis, dianalisis dijelaskan secara deksriptif.

### **4.3 Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam pemasaran yaitu petani, pedagang pengepul dan pedagang pengecer. Petani cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh berjumlah 102 petani (PPL, 2021), sedangkan jumlah petani cabai rawit yang dijadikan sampel menggunakan metode *snowball sampling*.

Jumlah petani yang ada di Kelurahan Singa Geweh berjumlah 102 petani dengan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis 15%, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Nilai kritis (batas ketelitian) penelitian ini sebesar 15% atau 15, sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{102}{1+102(0,15)^2}$$

$$n = \frac{102}{3.295}$$

$$n = 31$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka dengan jumlah petani cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh yang berjumlah 102 petani dengan taraf kesalahan 15 % jumlah sampel yang akan diteliti adalah 31 petani.

Penentuan jumlah pedagang pengepul dan pedagang pengecer yang dijadikan responden menggunakan metode *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *snowball sampling* adalah sebagai teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar. Setelah melakukan penelitian diketahui terdapat 10 pedagang pengepul dan 13

pedagang pengecer sehingga total responden ini pedagang pengepul dan pedagang pengecer sebanyak 23 orang.

#### **4.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Definisi operasional tentang variabel penelitian :

1. Produsen cabai rawit adalah petani cabai rawit di kelurahan singa geweh yang bergabung dalam kelompok tani.
2. Pedagang pengepul adalah pedagang yang membeli dan mengumpul cabai rawit langsung dari petani.
3. Pedagang pengecer adalah pedagang yang menjual cabai rawit langsung ke konsumen akhir.
4. Konsumen akhir adalah orang yang membeli cabai rawit langsung dari pedagang pengecer.
5. Pemasaran adalah semua aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk menyalurkan cabai rawit dari produsen sampai pada konsumen akhir.
6. Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan oleh lembaga pemasaran dalam menyalurkan cabai rawit (Rp/Kg).
7. Margin pemasaran adalah selisih antara harga jual dengan harga beli cabai rawit di setiap lembaga pemasaran (Rp/Kg).
8. *Farmer's share* adalah bagian yang diterima petani cabai rawit dibandingkan dengan harga yang dibayar konsumen akhir (%).
9. Keuntungan lembaga pemasaran (pedagang pengumpul dan pedagang pengecer) adalah selisih harga jual cabai rawit yang diterima lembaga pemasaran dikurangi dengan biaya pembelian dan biaya pemasaran (Rp/Kg).

10. Efisiensi pemasaran adalah perbandingan antara biaya pemasaran dan total nilai cabai rawit yang dipasarkan dikali seratus (%).

#### 4.5 Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian pemasaran usahatani cabai rawit lokal di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan ini adalah analisis ekonomi dimana peneliti ingin mengetahui saluran pemasaran, biaya pemasaran, margin pemasaran, *farmer's share*, keuntungan dan efisiensi pemasaran yang diperoleh setiap pelaku pemasaran dalam usahatani cabai rawit. Berikut ini analisis pemasaran yang dilakukan.

##### a. Biaya Pemasaran

Menurut Simamora (2002) biaya pemasaran yang dikeluarkan untuk memasarkan produk dari produsen kepada konsumen yang dirumuskan sebagai berikut :

$$B_p = B_{p1} + B_{p2} + \dots + B_{pn}$$

Keterangan :

$B_p$  = Biaya pemasaran

$B_{p1}, B_{p2}, \dots B_{pn}$  = Biaya pemasaran tiap lembaga pemasaran

##### b. Analisis margin pemasaran

Sugiyono (2009) untuk menghitung margin pemasaran dimasing-masing lembaga pemasaran menggunakan rumus:

$$m = H_p - H_b$$

Keterangan :

$m$  = Margin pemasaran (Rp)

$H_p$  = Harga penjualan di tingkat konsumen (Rp)

$H_b$  = Harga pembelian di tingkat produsen (Rp)

Menghitung margin total dengan menjumlahkan margin setiap lembaga pemasaran yang digunakan dapat dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

$$M_t = m_1 + m_2 + m_3 + \dots + M_n$$

Keterangan :

$M_t$  = Margin total (Rp)

$M_1 \dots M_n$  = Margin lembaga pemasaran (Rp)

#### c. Keuntungan

Kotler (2004) keuntungan yang diperoleh setiap lembaga pemasaran dapat dihitung menggunakan rumus :

$$K_p = M_p - B_p$$

Keterangan :

$K_p$  = Keuntungan pemasaran (Rp)

$M_p$  = Marjin pemasaran (Rp)

$B_p$  = Biaya pemasaran (Rp)

#### d. *Farmers Share* :

$$F_s = \frac{p_f}{p_r} \times 100\%$$

Keterangan :

$F_s$  = Harga diterima petani (%)

$P_f$  = Harga petani produsen (Rp/Kg)

$P_r$  = Harga tingkat pengecer (Rp/Kg)

#### e. Efisiensi Pemasaran

Soekartawi (2002) nilai efisiensi saluran pemasaran dapat di kuantitatifkan sebagai berikut:

$$E_p = \frac{B_p}{H_e} \times 100\%$$

Keterangan :

$E_p$  = Efisiensi pemasaran (%)

$B_p$  = Total biaya pemasaran (Rp/Kg)

$H_e$  = Harga ditingkat konsumen (Rp/Kg)

Jika :  $E_p < 50\%$  efisien,  $E_p > 50\%$  tidak efisien